PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK

Achmad Chusnun Ni'am
Jurusan Teknik Lingkungan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
email : ach.niam@gmail.com

ABSTRACT

SMA Muhammadiyah 1 Gresik or better known as the Innovative School is one of the featured Islamic school in Gresik. Toward the Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) which was in front of the eyes so necessary instill the importance of the entrepreneurial spirit of young generation, especially for senior high school students. Lack of innovation in entrepreneurship learning cause is still a problem in developing the entrepreneurial spirit in students. Implementation of community service activities for 4 weeks to provide materials and practice of entrepreneurship to students of class XI and XII. The activity aims to develop the entrepreneurial spirit for students of SMA Muhammadiyah 1 Gresik. The practice used by the media using soap to be used as a work of art that has a sale value. In addition to utilizing media soap, students are also given guidance in conceptualizing kemduian execute a traditional food which has a value of food and a different taste. A series of activities was expected to SMA Muhammadiyah 1 Gresik ready for Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Keywords : *Entrepreneurship, MEA, SMA Muhammadiyah 1 Gresik*

ABSTRAK

SMA Muhammadiyah 1 Gresik atau yang lebih dikenal dengan Innovative School merupakan salah satu sekolah islam unggulan di Kabupaten Gresik. Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sudah didepan mata maka diperlukan pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan generasi muda khususnya para pelajar menengah atas. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran kewirausahaan menyebabkan masih menjadi masalah dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri siswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 4 minggu dengan memberikan materi dan praktek mengenai kewirausahaan untuk siswa kelas XI dan XII. Praktek dilakukan dengan memanfaatkan media sabun untuk dijadikan sebuah karya seni yang memiliki nilai jual. Selain memanfaatkan media sabun, siswa juga diberikan bimbingan dalam mengkonsep kemduian mengesekusi sebuah masakan tradisional yang memiliki nilai saji dan cita rasa yang berbeda. Kegiatan tersebut bertujuan mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Serangkaian kegiatan yang dilakukan diharapkan agar SMA Muhammadiyah 1 Gresik siap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Katakunci : Kewirausahaan, MEA, SMA Muhammadiyah 1 Gresik

PENDAHULUAN

Keadaan ekonomi Indonesia yang saat ini tidak menentu menyebabkan sedikitnya peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan lapangan kerja. Telah kita ketahui bahwa di Indonesia banyak jumlah penduduk yang berada di usia produktif berusaha untuk mencari pekerjaan. Selain itu juga masih banyak terdapat pengangguran akibat putus hubungan kerja dari perusahaan akibat dampak krisis dari keadaan ekonomi yang tidak menentu. Permasalahan-permasalahan tersebut akan berdampak sistemik terhadap aspek kehidupan masyarakat, seperti ekonomi dan sosial.

Salah satu upaya dalam membuka lapangan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan menciptakan orientasi *job maker*. Pilihan status pekerjaan uttama para lulusan akademisi adalah sebagai karyawan atau bekerja sebagai instansi sehingga tidak berani mengambil pekerjaan berisiko seperti berwirausaha [1]. Aspek-aspek penumbuhan mental, sikap, dan perilaku kewirausahaan bagi para pelajar masih banyak kurang diperhatikan oleh praktisi pendidikan [2].

Lembaga pendidikan melalui para praktisinya harus lebih konkret dalam menyiapkan program kegiatan pembelajaran yang benar-benar dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya spirit kewirausahaan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi [2]. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menanamkan dan menyiapkan sumber daya manusia yang berjiwa wirausaha.

KAJIAN PUSTAKA

Kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi. Wirausaha merupakan seseorang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Berwirausaha melibatkan peluang dan kemampuan menanggapi peluang [1]. Kemampuan yang jeli dalam melihat peluang dan memanfaatkannya sebelum dimanfaatkan oleh orang lain merupakan salah satu faktor keberhasilan seorang wirausaha [1]. Terdapat tujuh karakter dasar yang perlu dimiliki setiap calon wirausaha antara lain: *action oriented*, berpikir simpel, mencari peluang baru, mengejar peluang dengan disiplin tinggi, mengambil peluang terbaik, fokus pada eksekusi, memfokuskan energi pada setiap orang pada bisnis yang digeluti [3]. Dasar tindakan dan langkah wirausaha didorong oleh kekuatan yang melekat pada diri seseorang tersebut yang memiliki ciri dan sifat sebagai berikut :

Tabel 1. Ciri dan sifat wirausaha [4]

Ciri-ciri	Watak/Sifat
Percaya diri	Keyakinan ketidak ketergantungan, invidualis optimisme
Berorientasikan tugas dan hasil	Kebutuhan prestasi, berorientasi aba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, memiliki dorongan kuat energitik, dan inisiatif
Pengambil resiko	Kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangan
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif fleksibel, memiliki sumber serba bisa,
Berorientasi masa depan	Pandangan ke depan, perspektif

Khususnya wirausaha baru tentunya tidak diarahkan untuk membeli perusahaan, paten dan lisensi, akan tetapi sesuai dengan teori tersebut, maka salah satu proses dalam mengembangkan produk oleh wirausaha baru adalah mengembangkan produk yang baru yang asli, memperbaiki produk, memodifikasi produk dan bahkan memperbaiki merek [1].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama bulan Nopember 2015 di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Pengabdian masyarakat memiliki 2 kegiatan utama. Kegiatan pertama diawali dengan menyampaikan materi di kelas mengenai kewirausahaan.

Gambar 4.1 Suasana kelas dalam penyampaian materi kewirausahaan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan melibatkan siswa-siswa kelas XI MIA-1 hingga XI MIA-4 dan XI IBBu serta XII IPS-1 hingga XII IPS-3 SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Kegiatan ini dilakukan di tiap kelas masing-masing.

Kegiatan kedua dilakukan dengan sasaran praktek kewirausahaan, yaitu prakarya melalui media sabun untuk kelas XI MIA-1 hingga XI MIA-4 dan XI IBBu dan konsep masakan tradisional untuk kelas XII IPS 1 hingga XII IPS 3 yang kemudian dilanjutkan dengan mengeksekusi konsep tersebut sehingga memiliki nilai saji dan cita rasa yang berbeda. Berdasarkan hasil pengamatan di tiap kelas, para siswa terlihat antusias dalam membuat prakarya dari sabun (Gambar 4.2). Setelah membuat prakarya sabun selesai, kemudian dilanjutkan dengan mengemas hasil prakarya dengan baik dan menarik (Gambar 4.3). Melalui prakarya dari media sabun, siswa diharapkan memiliki kreatifitas dan inovasi dalam memanfaatkan media yang disekitarnya (sabun) sehingga memiliki nilai jual. Menurut [1] inovasi dan kreatifitas adalah inti dari kewirausahaan. Kedua hal tersebut perlu dimiliki dan dikembangkan dalam diri wirausaha demi perkembangan dan kesuksesan sebuah usaha. Pengembangan usaha membutuhkan kemampuan inovasi dan kreatifitas untuk menghadapi tantangan dalam usaha, khususnya untuk menemukan produk dan layanan yang unggul [1].

Gambar 4. 2 Kewirausahaan melalui prakarya dari sabun di SMA Muhammadiyah 1 Gresik

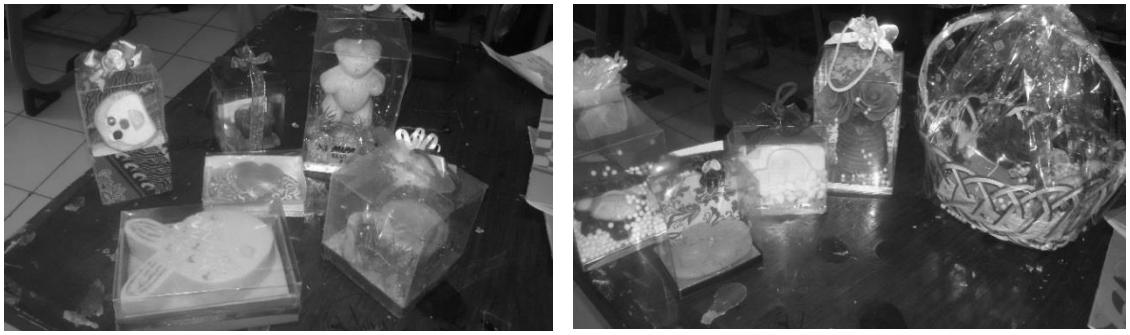

Gambar 4.3 Hasil prakarya dari sabun oleh siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Gresik

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari pengabdian antara lain siswa – siswi Muhammadiyah 1 Gresik memilikiki jiwa kewirausahaan melalui terampil dalam prakarya dari media sabun dan mengkonsep makanan tradisional

DAFTAR PUSTAKA

[1] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2013. *Modul Pembelajaran Kewirausahaan*.
[2] Aprijon. 2013. Kewirausahaan dan Pandangan Islam. *Menara.* Vol.12 No.1

[3] McGraith, R.T dan MacMillan, I. 2013. *The Entrereneurial Mindset*. Harvard Business School Press
[4] Geoffrey G. Meredith *et al*. 2000. Kewirausahaan: Teori dan Praktek. Pustaka Binaman Pressindo